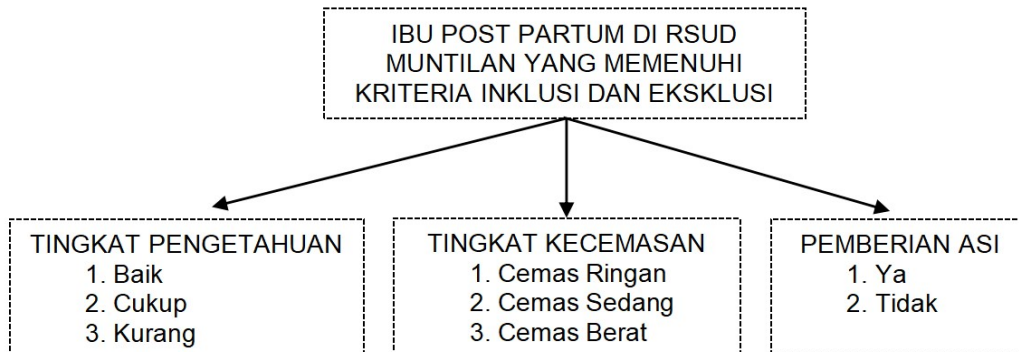


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.



Gambar 4. Desain Penelitian *Cross Sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian yang dikaji karakteristiknya. Populasi yang diteliti adalah semua ibu yang mengalami persalinan normal di RSUD Muntilan sebanyak 1159 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Perhitungan sampel menggunakan rumus uji hipotesis beda proporsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan memakai derajat kemaknaan 5%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z\alpha^2)x(P)x(Q)}{d^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- $Z\alpha^2$: Standar deviasi normal untuk $\alpha=1,96$
- P : Proporsi pravelensi kejadian (0,80)
- Q : Populasi selain kejadian yang diteliti (1-P)
- d : Deviasi yang diterima dari prediksi proporsi = 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)x(0,80)x(1 - 0,80)}{(0,1)^2} \\ &= \frac{0,614}{0,01} \\ &= 61,4 \text{ dibulatkan menjadi } 61 \end{aligned}$$

Dalam keadaan tidak tentu peneliti menegantisipasi *droup out* maka perlu dilakukan koreksi terhadap besar sampel dengan menambah 10% dari jumlah respon agar terpenuhi, sehingga:

$$n^1 = \frac{n}{(1 - F)}$$

Keterangan :

- n : Besar sampel yang akan dihitung
- F : Perkiraan proporsi droup out

$$n^1 = \frac{61}{(1 - 0,1)}$$

$n^1 = 67,77$ dibulatkan menjadi 68

Maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 68 responden di RSUD Muntilan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang melahirkan pertama kali (primipara)
- 2) Ibu dan bayi stabil/normal
- 3) Ibu post partum yang rawat gabung
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang mempunyai riwayat HIV, terinfeksi Human T Cel Lymphotropic virus type I atau 2, ibu dengan tuberculosis yang belum terobati, varisella/herpes yang menempel pada payudara, dan ibu dengan komplikasi pasca persalinan (misalnya rupture uteri, sepsis, atonia uteri, perdarahan).

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan April 2023.

2. Tempat penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah RSUD Muntilan Kabupaten Magelang

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian ASI.

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan.

3. Variabel luar

Variabel luar yang diteliti adalah umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Parameter
Variabel Bebas (Independen)					
1.	Pengetahuan ibu tentang ASI	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pengertian ASI, ASI perah, kandungan dan manfaat ASI bagi Ibu dan Bayi.	Kuesioner	1. Pengetahuan baik: jika persentase jawaban benar $\geq 76\%$ 2. Pengetahuan cukup: jika persentase jawaban benar 55-76% 3. Pengetahuan kurang (jika persentase jawaban benar $< 55\%$) $\frac{\text{Jumlah skor jawaban}}{\text{Total Skor maksimal}} \times 100\%$	Ordinal
2.	Kecemasan	Kondisi emosi yang menimbulkan rasa tidak nyaman, takut, atau khawatir dalam situasi tertentu dan mengancam serta menyebabkan kegelisahan dalam pemberian ASI	Kuesioner HARS	1. Tidak ada tingkat kecemasan, jika skor < 66 2. Tingkat Kecemasan ringan, jika skor 66-133 3. Tingkat Kecemasan sedang, jika skor 133-199 4. Tingkat Kecemasan berat, jika skor 199-266 5. Tingkat Kecemasan berat sekali, jika skor 266-332	Ordinal
Variabel Terikat (Dependen)					
3.	Pemberian ASI	Perilaku ibu post partum yang berhubungan dengan pemberian ASI pada bayi segera setelah bayi lahir. Teknik menyusui yang baik merupakan indikator keberhasilan dalam pemberian ASI	Kuesioner	Ya (bila nilai pemberian ASI 60% dari seluruh komponen pemberian ASI) Tidak (bila nilai pemberian ASI $< 60\%$ dari seluruh komponen pemberian ASI)	Nominal
Variabel Luar					
4.	Umur	Lamanya usia ibu (dalam tahun) sejak dilahirkan sampai dengan penelitian dilakukan berdasarkan pengisian kuesioner	Kuesioner	1. Reproduksi sehat (20-35 tahun) 2. Reproduksi tidak sehat (< 20 atau > 35 tahun)	Nominal

5. Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh ibu	Kuesioner	1. Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) 2. Dasar (SD, SMP)	Nominal
6. Pekerjaan	Kegiatan aktif yang dilakukan oleh ibu diluar rumah sehingga menyita waktu ibu untuk memberikan ASI kepada Bayi	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari responden dengan cara memberikan angket dan kuesioner kepada ibu post partum di RSUD Muntilan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menyebarkan angket dan kuesioner penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan cara datang langsung ke RSUD Muntilan. Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa bantuan enumerator. Waktu pengerjaan kuesioner maksimal 30 menit untuk setiap responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang

disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan sehingga responden tinggal memberikan jawaban sesuai pilihan yang telah ditulis peneliti.

Kuesioner diartikan sebagai pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dimana responden tinggal memberi jawaban atau tanda-tanda tertentu.¹⁰ Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner pemberian ASI diadopsi dari penelitian Utomo tahun 2019 yang berjudul “Perbedaan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Sebelum dan Sesudah Konseling ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kebakkramat I Tahun 2019”⁵⁴. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI diadopsi dari penelitian Ratih Suryaman tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Dimasa Pandemi *COVID 19*”⁵⁵. Sedangkan untuk kuesioner kecemasan menggunakan kuesioner HARS.

1. Kuesioner tentang Pemberian ASI

Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Utomo tahun 2019 yang berjudul “Perbedaan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Sebelum dan Sesudah Konseling ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kebakkramat I Tahun 2019” dikarenakan isi pernyataan pada kuesioner sesuai dengan tujuan penelitian ini dan telah teruji valid serta reliabel⁵⁴. Hasil uji validitas kuesioner tentang pemberian ASI yaitu 10 item pernyataan yang dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel 0,361 dan dinyatakan reliabilitas dengan skor *Alpha Cronbach* sebesar 0,808 ($>$ 0,7). Kuesioner

yang dijadikan instrumen pada penelitian ini mengambil 12 pernyataan yang valid dengan nilai skor *Alpha Cronbach* tinggi tanpa mengubah kalimat atau kata apapun.⁵⁶

Responden diminta untuk menyatakan perilaku terhadap isi pernyataan dalam dua macam kategori jawaban yaitu jika pernyataan *favourable*/mendukung pemberian ASI, maka jika menjawab "Ya" mendapat skor 1, jika menjawab "Tidak" mendapat skor 0, kemudian untuk pernyataan *unfavourable*/ tidak mendukung pemberian ASI, jika responden menjawab "Ya" mendapat skor 0 dan jika menjawab "Tidak" mendapatkan skor 1.

2. Kuesioner Pengetahuan tentang ASI

Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Sekar Aji dikarenakan isi pernyataan pada kuesioner sesuai dengan tujuan penelitian ini dan telah teruji valid serta reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang ASI terdapat 30 soal dari 40 item pernyataan yang dinyatakan valid dengan nilai $r > 0,361$ dan untuk hasil uji reliabilitas dengan skor *Alpha Cronbach* sebesar 0.864 ($> 0,7$).⁵⁷

Kuesioner yang dijadikan instrumen penelitian ini mengambil 15 pernyataan yang valid dan 15 pernyataan dari 30 pernyataan dengan nilai skor *Alpha Cronbach* tinggi tanpa mengubah kalimat atau kata apapun. dan diukur dengan skala Guttman. Responden diminta untuk memberi jawaban, yaitu "benar dan salah". Setiap soal yang dijawab

dengan benar mendapat skor 1, apabila salah mendapat skor 0, untuk soal yang kosong dianggap salah dan mendapat skor 0.

3. Kuesioner tentang Tingkat kecemasan

Instrumen yang digunakan dalam pengukuran kecemasan adalah kuesioner baku, terdiri dari 14 butir pertanyaan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS). Menurut⁴⁷ kuesioner HARS adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Kuesioner HARS terdiri dari 14 kelompok gejala tingkat kecemasan yang dijabarkan secara lebih spesifik. Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri: 0 (tidak ada gejala), 1 (gejala ringan), 2 (gejala sedang), 3 (Gejala berat), 4 (gejala berat sekali).

Peneliti memilih kuesioner HARS sebagai instrumen penelitian karena instrumen HARS sudah terbukti sebagai alat ukur tingkat kecemasan. Komponen komponen yang terdapat dalam kuesioner HARS lebih sedikit dari instrument yang lain sehingga dapat menjaga konsentrasi responden untuk mengisi kuesioner dengan teliti. Pada kuesioner Kecemasan HARS tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner HARS merupakan kuesioner kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku. Hamilton Anxiety Scale (HAM-A) telah diuji untuk reliabilitas dan validitas dengan hasil *cronbach's Alpha* sebesar 0.793 dan terbukti reliabel dengan hasil >0.6 .

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menentukan topik dan judul yang akan diteliti.
- b. Konsultasi judul pada pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- c. Melaksanakan penelusuran literatur untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun proposal.
- d. Menyusun proposal penelitian yang berisi Bab 1, Bab 2 dan Bab 3 sampai dengan lampiran terkait penelitian dengan bimbingan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- e. Melakukan seminar proposal dan revisi proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian yang akan dikonsultasikan kembali kepada pembimbing utama, pembimbing pendamping dan penguji.
- f. Mengurus uji etik di KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta secara *daring*.
- g. Mempersiapkan peralatan penelitian, yakni menyiapkan lembar kuesioner, alat tulis dan *souvenir* untuk responden.
- h. Menetapkan jadwal penelitian untuk pengambilan sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang sendiri ke RSUD Muntilan untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti menyiapkan angket, kuesioner, alat tulis dan *souvenir* yang digunakan untuk penelitian.

- c. Peneliti memperkenalkan diri kepada petugas dan responden kemudian menjelaskan tujuan penelitian, dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
 - d. Peneliti memberikan pernyataan persetujuan menjadi responden, apabila setuju meminta responden untuk mengisi kuesioner penelitian dengan waktu menjawab kuesioner maksimal 30 menit, kemudian dikumpulkan kembali ke peneliti
 - e. Peneliti memberikan *souvenir totebag* kepada responden setelah pengisian kuesioner.
 - f. Peneliti selanjutnya mengolah data yang diperoleh untuk di analisis.
 - g. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti meminta surat keterangan telah melakukan kegiatan penelitian dari RSUD Muntilan.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dari Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4, Bab 5 sampai dengan lampiran.
 - b. Melakukan bimbingan terkait penyusunan hasil penelitian dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping hingga hasil penelitian disetujui
 - c. Penyajian laporan hasil penelitian dalam sidang skripsi
 - d. Penyerahan laporan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa data)

Tahap ini, kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner pada hasil kuesioner pada data yang diperoleh. Tahap ini peneliti melakukan pengecekan isian kuesioner dan mengeluarkan responden yang melakukan pengisian kuesioner yang tidak lengkap.

b. *Scoring*

Setelah semua kuesioner diperiksa datanya, selanjutnya dilakukan pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner.

Scoring pada kuesioner pemberian ASI yaitu:

- 1) Pernyataan mendukung: responden menjawab pilihan “Ya” skor 1 dan responden menjawab pilihan “Tidak” skor 0.
- 2) Pernyataan tidak mendukung: responden menjawab pilihan “Ya” skor 0 dan responden menjawab pilihan “Tidak” skor 1.

Pemberian skor menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian:

- a) Ya : bila nilai pemberian ASI >60%
- b) Tidak : bila nilai pemberian ASI <60%

Scoring pada kuesioner pengetahuan tentang ASI yaitu:

- a) Pernyataan mendukung: responden menjawab pilihan “benar” skor 1 dan responden menjawab pilihan “salah” skor 0.
- b) Pernyataan tidak mendukung: responden menjawab pilihan “benar” skor 0 dan responden menjawab “salah” skor 1.

Pemberian skor menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian:

- a) Pengetahuan baik: jika persentase jawaban benar $\geq 76\%$
- b) Pengetahuan cukup: jika persentase jawaban benar 55-76%
- c) Pengetahuan kurang: jika persentase jawaban benar <55%

c. *Coding* (Memberi Kode)

Memberi kode/*coding* bertujuan untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi sebagai berikut :

- a) Pemberian ASI
 - (1) Ya diberi kode 1
 - (2) Tidak diberi kode 2

- b) Umur Ibu
 - (1) Kurun reproduksi sehat (20-35 tahun) diberi kode 1
 - (2) Kurun reproduksi tidak sehat (<20 dan >35 th) diberi kode 2
- c) Pendidikan Ibu
 - (1) Tinggi diberi kode 1
 - (2) Dasar diberi kode 2
- d) Pekerjaan Ibu
 - (1) Bekerja diberi kode 1
 - (2) Tidak bekerja diberi kode 2
- e) Pengetahuan ibu tentang ASI
 - (1) Pengetahuan baik (jika persentase jawaban benar $\geq 76\%$)
diberi kode 1
 - (2) Pengetahuan cukup (jika persentase jawaban benar 55-76%)
diberi kode 2
 - (3) Pengetahuan kurang (jika persentase jawaban benar <55%)
diberi kode 3
- f) Tingkat Kecemasan
 - (1) Tidak ada kecemasan diberi kode 1
 - (2) Tingkat Kecemasan ringan diberi kode 2
 - (3) Tingkat Kecemasan sedang diberi kode 3
 - (4) Tingkat Kecemasan berat diberi kode 4
 - (5) Tingkat Kecemasan berat sekali diberi kode 5

d. Entry

Setelah dilakukan pengkodean, maka data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer sesuai kategori masing-masing yaitu umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu tentang ASI.

e. Cleaning

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan, selanjutnya dilakukan pembetulan atau korelasi.

f. Tabulating

Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menurut umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu tentang ASI.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer *SPSS Statistic Version 25 For Windows*. Berikut tahap-tahap analisa dalam penelitian ini:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan, pemberian ASI, dan karakteristik ibu dengan tujuan untuk mengetahui distribusi

frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti. Pada umumnya persentase dari setiap variabel dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah subyek dengan karakteristik tertentu

n : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel *independen* yakni karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan tingkat kecemasan dengan variabel *dependen* yakni pemberian ASI. Semua variabel yang diuji menggunakan uji statistik *Chi square* (X^2). Uji *Chi square* (X^2) digunakan untuk melihat hasil perhitungan statistik dengan batas kemaknaan dengan $\alpha = 0,05$ sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik nilai $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut dinyatakan bermakna atau signifikan.

Rumus perhitungan *Chi square* :

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi square*

O : Nilai observasi

E : Nilai *expected*

J. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan telah mendapatkan surat layak etik Nomor DP.04.03/e-KEPK.2/333/2023. Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bertujuan untuk memastikan perlindungan hak bagi subjek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti. Peneliti mengurus perizinan penelitian yang diserahkan pada pihak KESBANGPOL, DPMPTSP, EC dan RSUD Muntilan. Pengambilan data primer dilakukan setelah memperoleh izin dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan RSUD Muntilan.

2. Menghormati persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian (*Informed Consent*)

Peneliti harus memberikan penjelasan dan informasi mengenai tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Responden menerima lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum responden mengisi angket dan kuesioner penelitian. Persetujuan menjadi responden harus ditentukan sendiri oleh subjek penelitian tanpa unsur paksaan dan responden berhak untuk menolak menjadi subjek peneliti jika tidak setuju.

3. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan identitas data yang tertulis dalam angket dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan (*confidentiality*).

4. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dalam pemberian ASI kepada bayinya. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek yaitu dengan tidak memberikan pertanyaan menggunakan bahasa ilmiah atau istilah asing yang sulit dimengerti subjek, agar nantinya subjek tidak merasa terbebani saat mengisi kuesioner.